

## **Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Terpadu Bumi Kartini Kabupaten Jepara**

**Tri Irnanta**

SMP Negeri 1 Pecangaan

\*E-mail: 3atnanri@gmail.com

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah perencanaan kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini kabupaten Jepara?, (2) bagaimanakah pengorganisasian kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara?, (3) bagaimanakah pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara?, (4) bagaimanakah evaluasi kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis perencanaan kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara (2) untuk menganalisis pengorganisasian kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara (3) untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara (4) untuk menganalisis evaluasi kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Observasi (2) wawancara (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari (1) pendumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa; 1) perencanaan kurikulum Merdeka dilakukan sekolah dengan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidika (KOSP) guru dengan menyusun prota, prosem, modul ajar, modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan program ekstrakurikuler. 2) Pengorganisasian kurikulum Merdeka SMPUT Bumi Kartini Jepara dilakukan dengan menyusun pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pembelajaran, jadwal Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan jadwal ekstrakurikuler, membentuk koordinator ekstrakurikuler dan koordinator kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 3) Pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 4) Evaluasi kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara dilakukan dengan melaksanakan beberapa asesmen, penilaian formatif dan sumatif, dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan ekstrakurikuler.

Agar manajemen kurikulum Merdeka di sekolah ini dapat lebih maksimal, dikemukakan saran sebagai berikut ; 1) Sekolah perlu mengembangkan sistem informasi dalam bentuk aplikasi yang terintegrasi dengan semua kepentingan operasional sekolah, dan dapat diakses oleh peserta didik, orangtua murid, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komite sekolah, 2) Pendidik di sekolah ini perlu mengembangkan perangkat pembelajaran digital yang tersimpan di googledrive atau website milik sekolah, sebagai salah satu wujud pengembangan kurikulum yang mengacu pada perkembangan zaman dan teknologi informasi, 3) Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), sekolah perlu mengembangkan tema-tema yang sesuai dengan budaya, tradisi, dan kearifan lokal Kabupaten Jepara sebagai lingkungan sekolah, 4) Pihak manajemen sekolah dan yayasan perlu secara intensif menyelenggarakan pelatihan atau diklat khusus dengan materi pembelajaran berdiferensiasi, agar

semua pendidik mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang merupakan salah satu ciri khas kurikulum Merdeka.

**Kata kunci:** asesmen pembelajaran, intrakurikuler, ekstrakurikuler, pembelajaran berdiferensiasi.

### **Abstract**

*The problems in this research are (1) how is the Merdeka curriculum planned at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency?, (2) how is the Merdeka curriculum organized at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency?, (3) how is the implementation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency?, (4) How is the evaluation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency? The aims of this research are (1) to analyze the planning of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency (2) to analyze the organization of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency (3) to analyze the implementation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency (4) to analyze evaluation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini, Jepara Regency.*

*The data collection techniques in this research are (1) observation (2) interviews (3) documentation studies. The data analysis technique in this research uses a triangulation technique which consists of (1) data collection (2) data reduction (3) data presentation (4) drawing conclusions.*

*From the research results it can be seen that; 1) Merdeka curriculum planning is carried out by schools by compiling the Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) by compiling annual program, semester program, teaching modules, Pancasila student profile strengthening project (P5) modules and extracurricular programs. 2) Organizing the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini Jepara is carried out by arranging the distribution of teaching tasks, preparing learning schedules, Pancasila student profile strengthening project (P5) schedules and extracurricular schedules, forming extracurricular coordinators and Pancasila student profile strengthening project (P5) activity coordinators. 3) Implementation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini Jepara Regency is carried out by carrying out differentiated learning activities, carrying out extracurricular activities and carrying out Pancasila student profile strengthening project (P5) activities. 4) Evaluation of the Merdeka curriculum at SMPUT Bumi Kartini Jepara Regency is carried out by carrying out several assessments, formative and summative assessments, and evaluation of the implementation of Pancasila student profile strengthening project (P5) and extracurricular activities.*

*In order for the management of the Merdeka curriculum in this school to be more optimal, the following suggestions are put forward; 1) Schools need to develop an information system in the form of an application that is integrated with all school operational interests, and can be accessed by students, parents, educators and education personnel, and the school committee, 2) Educators at this school need to develop digital learning tools stored on Google Drive or the school's website, as a form of curriculum development that refers to the development of the era and information technology, 3) In implementing the Pancasila student profile strengthening project (P5), schools need to develop themes that are in accordance with the culture, traditions, and local wisdom of Jepara Regency as a school environment, 4) School management and foundations need to intensively organize special training or education with differentiated learning materials, so that all educators are able to carry out differentiated learning which is one of the characteristics of the Independent curriculum.*

**Keywords:** learning assessment, intracurricular, extracurricular, differentiated learning.

## **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan memiliki otoritas untuk mengembangkan kurikulum dalam membelajarkan murid. Sekolah diberikan hak penuh dalam mengembangkan kurikulum, agar nantinya kurikulum sekolah dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, artinya sesuai dengan

kondisi peserta didik dan potensi daerah yang ada. Proses pengembangan kurikulum tidaklah mudah, hal ini membutuhkan kemampuan manajerial yang baik agar menghasilkan kurikulum yang tepat. Manajemen pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamalik, 2013:10). Upaya tersebut merupakan proses yang berkesinambungan meliputi perencanaan, pegeorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, pengelola lembaga pendidikan harus menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan ataupun kurikulumnya. (Aini, Safitri, 2021: 37) Sehingga kurikulum itu akan berfungsi untuk mencapai tujuannya. Terkhusus pada peningkatan kualitas dan mutu di lembaga pendidikan yang berdampak kepada semua komponennya (Fachruddin, Azmi, 2021: 175). Manajemen kurikulum tidak lepas dari kerjasama sosial antara dua orang atau lebih secara formal dengan bantuan sumber daya yang mendukungnya. Pelaksanaanya dilakukan dengan metode kerja tertentu yang efektif dan efisien dari segi tenaga dan biaya, serta mengacu pada tujuan kurikulum yang sudah ditentukan sebelumnya.(Fauzi, A, 2022: 17). Salah satu lembaga pendidikan swasta yang berupaya untuk berperan serta dalam meningkatkan mutu pendidikan, melalui pengembangan kurikulum merdeka yaitu Sekolah Menengah Unggulan Terpadu (SMPUT) Bumi Kartini Jepara. Sekolah tersebut berlokasi di Desa Kuwasen RT03/RW01, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara.

Dalam menerapkan kurikulum merdeka, SMPUT Bumi Kartini, tidak memiliki kendala berarti, berbeda dengan kebanyakan sekolah lain yang mengalami banyak kendala dalam mengembangkan kurikulum merdeka. SMPUT Bumi Kartini memiliki kemampuan dalam melakukan manajemen pengembangan kurikulum merdeka. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator; pertama, kesiapan dan pemahaman yang dimiliki para guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, ke dua, dalam proses pembelajaran para guru mampu memanfaatkan beberapa sumber, media dan metode pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa, dan ke tiga, sebagian besar guru telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan sosial emosional dalam membelajarkan siswa. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam untuk melakukan kajian dari sisi manajemen. Manajemen, dalam hal ini manajemen pengembangan kurikulum merdeka, yang menjadi sarana bagi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Manajemen Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang manajemen pengembangan kurikulum merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif (berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati) Sugiyono, 2019: 25). Tahapan dalam penelitian ini adalah:1) Tahap Pra-Lapangan Tahap pra-lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi/keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang akan diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian, 2) Tahap Pekerjaan Lapangan yang terdiri dari 3 langkah yaitu; memahami latar penelitian dan persiapan diri; memasuki lokasi penelitian; berperan serta sambil mengumpulkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keseluruhan informasi manajemen pengembangan kurikulum merdeka di SMPUT Bumi Kartini Kabupaten Jepara. Berdasarkan hal tersebut, maka yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Selain itu sumber data diperoleh pula dari dokumen-dokumen, dan benda-benda lainnya yang mengandung informasi mengenai manajemen pengembangan kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kegiatan wawancara dengan informan, observasi kegiatan-kegiatan sekolah yang terkait dengan fokus, dan sub fokus penelitian, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Moeloeng, 2016: 35), dimana proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Diawali dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan

pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

##### a. Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) di SMPUT Bumi kartini dilakukan pada tiap awal tahun pelajaran. Pihak manajemen sekolah sebelumnya menyiapkan segala sesuatunya , termasuk mempersiapkan narasumber, peserta workshop, dan administrasi yang diperlukan dan mendukung berlangsungnya proses penyusunan KSP di sekolah. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini antara lain: guru menjadi lebih tau tentang Permendikbudristek terbaru Nomor 12 Tahun 2024, Mengetahui cakupan Kurikulum satuan Pendidikan, memahami kerangka dasar, struktur dan sistematika dalam Kurikulum Satuan Pendidikan. Kegiatan IHT ditutup dengan membaca hamdallah bersama-sama. Semua warga sekolah SMPUT Bumi Kartini Jepara berharap dengan IHT Penyusunan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran bapak/ibu guru menjadi lebih bersemangat dalam menyongsong tahun Pelajaran baru dengan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif.

##### b. Penyusunan Silabus di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Penyusunan silabus selalu dilakukan oleh guru di sekolah ini, pada awal tahun ajaran, beberapa hari setelah kegiatan penyusunan KSP. Tim pengembang kurikulum memandu kegiatan tersebut agar kegiatan dapat terarah dan sesuai dengan panduan yang ada. Berdasarkan telaah dokumen silabus yang telah dilakukan peneliti, dapat diuraikan bahwa kegiatan penyusunan dokumen silabus di SMPUT Bumi Kartini Jepara, telah dilakukan dengan baik oleh semua guru mata pelajaran. Komponen yang terdapat pada silabus tersebut telah terpenuhi semua. Tiap guru menentukan tujuan unit yang akan di sampaikan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga kemudian mereka cantumkan dalam silabus mereka masing-masing. Pada dokumen silabus juga terdapat penjelasan singkat dari proses pembelajaran yang akan dilakukan guru. Para guru juga mencantumkan alokasi waktu, yang tujuannya adalah mengalokasikan jam pembelajaran, sesuai dengan jumlah materi pembelajaran. Kata kunci mereka cantumkan untuk mempermudah siapa saja yang membaca silabus tersebut terkait pemahaman khusus pada karakteristik pelajaran dan materi yang akan disampaikan. Kmponen terakhir yang terdapat pada dokumen silabus di sekolah ini adalah Profil Pelajar Pancasila meliputi dimensi, tema dan sub tema yang sesuai dengan materipembelajaran, dicantumkan para guru, sebagai bentuk perencanaan pembelajaran yang sinkron dengan muatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

##### c. Penyusunan Program Tahunan di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Penyusunan Program Tahunan (Prota) di SMPUT Bumi Kartini ini,diawali dengan menganalisis kalender pendidikan dan menyesuaikan kebutuhan. Kemudian memberikan tanda untuk hari libur, permulaan tahun ajaran baru, pekan/minggu efektif untuk belajar, dan jam efektif belajar setiap minggu. Setelah itu dilanjutkan dengan menghitung minggu efektif guna menyusun alokasi waktu di setiap kompetensi dasar. Kemudian menetapkan alokasi waktu yang diperlukan, kompetensi dasar, dan pokok bahasanya di pekan efektif. Prota yang telah disusun semua guru di sekolah ini merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan.

Program tahunan di sekolah ini dijadikan sebagai program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan.

#### d. Penyusunan Program Semester di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Program Semester (Prosem) di sekolah ini disusun melalui kegiatan memasukkan kompetensi dasar, topik, dan sub topik materi/bahasan ke dalam format promes yang tersedia. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan banyaknya jam yang tersedia di kolom minggu dan banyaknya tatap muka setiap minggu. Setelah itu ditambahkan catatan di setiap bagian yang membutuhkan keterangan. Proses yang dilakukan para guru pada kegiatan ini adalah dengan memindahkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ke kolom Tujuan Pembelajaran (TP) dan menghitung alokasi waktu pada tiap semester. Untuk semester 1 dilakukan dengan mengcopi paste Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ke dalam kolom Tujuan Pembelajaran yang ada di semester 1. Sedangkan untuk semester 2 dilakukan proses yang sama, hanya saja peletakkannya di kolom semester 2. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terdokumentasikannya program semester dari semua mata pelajaran di SMPUT Bumi Kartini Jepara.

#### e. Penyusunan Modul Ajar di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Modul ajar di SMPUT Bumi Kartini Jepara disusun dengan sangat rinci oleh semua guru. Semua komponen modul ajar meliputi informasi umum yang berisi judul modul ajar, pemilihan satuan dan jenjang pendidikan, pemilihan Fase dan kelas, pemilihan mata pelajaran, deskripsi umum modul ajar, dan identitas penulis modul. Tujuan pembelajaran meliputi: capaian pembelajaran, tujuan dari modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dimensi Profil Pelajar Pancasila. Berikutnya mereka juga menyusun detail pembelajaran sampai dengan asesmen yang akan digunakan. Dalam menyusun modul ajar, para guru di SMPUT Bumi Kartini Jepara sangat memperhatikan rincian dan langkah-langkah dalam menyusun modul pembelajaran. Rincian yang mereka susun dalam modul ajar antara lain; 1) informasi umum, 2) capaian dan tujuan pembelajaran, 3) kegiatan pembelajaran (detail rancangan dan pertemuan, dan 4) rencana asesmen yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran.

#### f. Penyusunan Modul P5 di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Sebelum menyusun modul P5, pihak sekolah menyusun terlebih dahulu perencanaan proyek, yang dimulai dengan membentuk tim fasilitator atau koordinator P5. Kemudian tim tersebut melakukan identifikasi kesiapan sekolah. Setelah itu tim kemudian merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Selanjutnya tim kemudian menyusun modul proyek P5 yang akan dilaksanakan. Tim P5 menjalankan prosedur tersebut dengan: 1) menganalisis kesiapan sekolah, kondisi dan kebutuhan bagi peserta didik, pendidik, hingga satuan pendidikan, 2) setelah itu, tim P5 melakukan asesmen diagnostik terhadap kondisi dan kebutuhan peserta didik, 3) kemudian tim P5 mengidentifikasi dan menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai, serta merencanakan jenis, teknik dan instrumen asesmennya, 4) tim kemudian menyusun modul proyek berdasarkan komponen-komponen yang disarankan sekaligus menentukan jenis kegiatan, 5) tim kemudian menentukan komponen-komponen esensial sesuai dengan kebutuhan proyek, 6) tim selanjutnya mengelaborasi kegiatan proyek sesuai dengan komponen esensial. Setelah disusun dan disahkan, modul P5 Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini pun sudah siap digunakan. Modul P5 di sekolah ini dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul P5 ini memiliki komponen sebagai berikut: 1) Profil Modul yang berisi tema dan topik atau judul modul, fase atau jenjang sasaran, dan durasi kegiatan, 2) Tujuan berisi pemetaan dimensi, elemen, subelemen profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek profil, rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik, 3) Aktivitas yang terdiri dari alur aktivitas proyek profil secara umum, dan penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya, 4) Asesmen Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian P5.

#### g. Penyusunan Program Ekstrakurikuler di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Program ekstrakurikuler di SMPUT Bumi Kartini Jepara disusun oleh tiap pembina ekstrakurikuler yang dikoordinir oleh tim koordinator ekstrakurikuler. Sebelum menyusun program ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler menggunakan google form untuk melakukan survey awal

tentang bakat, minat dan potensi tiap siswa lebih-lebih pada pilihan ekstrakurikuler. Data dari google form tersebut kemudian digunakan untuk menentukan jenis ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh sekolah sebagai ekstrakurikuler pilihan. Baru setelah itu tim koordinator ekstrakurikuler memberikan blangko pengisian program ekstrakurikuler untuk diisi setiap pembina ekstrakurikuler. Dalam penyusunan program ekstrakurikuler di sekolah ini, juga dibuat form evaluasi dan laporan perkembangan tiap ekstrakurikuler. Hasil dari evaluasi dan laporan tiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian dijadikan materi dalam rapat bulanan bersama yayasan.

## 2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

### a. Penyusunan SK Pembagian Tugas di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pembagian tugas mengajar dan tambahan tugas lain di sekolah ini, disusun tiap semester, dan dilakukan di awal semester secara profesional dan proporsional. Keahlian masing-masing guru untuk membelajarkan siswa sesuai bidang keahliannya sangat dipertimbangkan dalam proses ini. Pihak manajemen sekolah tidak pernah menugaskan guru untuk membelajarkan siswa di luar bidang keahliannya. Kalau memang diperlukan, maka pihak yayasan akan memenuhi tenaga pengajar yang dibutuhkan, dan belum tersedia di sekolah. Untuk pembagian tugas tambahan lain, misalnya sebagai wakil kepala sekolah, kepala laboratorium, kepala perpustakaan, tim pengembang kurikulum, koordinator P5, dan lain-lain, dipilih guru yang memang benar-benar mumpuni di bidang tersebut, berkomitmen tinggi dan visioner terhadap perkembangan sekolah.

### b. Penyusunan Jadwal Pembelajaran di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Jadwal pembelajaran di sekolah ini dipertimbangkan beberapa hal antara lain, pembagian kelas reguler dan boarding, Setiap mata pelajaran diberikan alokasi waktu yang sesuai dengan kompleksitas dan pentingnya materi yang akan diajarkan. Misalnya, mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti matematika atau sains memerlukan durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan pelajaran lain. Sekolah ini juga mempertimbangkan kapan siswa berada pada puncak produktivitas mereka. Biasanya, pagi hari adalah waktu yang ideal untuk pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Biasanya, setelah makan siang, karena siswa di sekolah ini disediakan makan siang, mungkin secara energi sudah terpenuhi, akan diisikan untuk mata pelajaran yang lebih ringan atau aktivitas kreatif. Pihak sekolah juga mempertimbangkan jeda di antara pelajaran agar siswa dapat beristirahat dan mengembalikan fokus mereka.

### c. Penyusunan Jadwal Ekstrakurikuler di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Jadwal ekstrakurikuler di sekolah ini disusun oleh tim pengembang kurikulum. Penyusunan jadwal ekstrakurikuler ini disusun setelah diperoleh hasil penetapan jenis ekstrakurikuler pilihan dari hasil rapat antara manajemen sekolah dengan pihak yayasan. Jadwal ini meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib, dan ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah ini. SMPUT Bumi Kartini Jepara memiliki 3 ekstrakurikuler wajib dan 18 ekstrakurikuler pilihan, dengan waktu dan tempat pelaksanaannya telah diatur secara rinci dalam jadwal ekstrakurikuler.

### d. Penyusunan Jadwal P5 di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan salah satu ciri khas kurikulum merdeka, di sekolah ini dilaksanakan dengan baik. Pihak sekolah membentuk tim koordinator P5, yang diperkuat dengan menyusun SK tim P5 yang ditandatangani kepala sekolah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan penyusunan jadwal P5 di SMPUT Bumi Kartini Jepara, menghasilkan informasi bahwa kegiatan penyusunan jadwal kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPUT Bumi Kartini Jepara, dilakukan oleh tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Rancangan jadwal kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk kelas VII dibuat oleh koordinator P5 kelas VII, demikian pula rancangan jadwal kegiatan P5 untuk kelas

VIII dibuat oleh koordinator P5 kelas VIII. Setelah rancangan kegiatan p5 dirapatkan atau didiskusikan bersama manajemen sekolah, barulah jadwal kegiatan P5 di sekolah ini disahkan oleh kepala sekolah, untuk selanjutnya dibagikan kepada semua guru pembina kegiatan P5 di sekolah ini.

### 3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

#### a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pembelajaran kurikulum merdeka di SMPUT Bumi Kartini pada dasarnya sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Meski demikian, jika dipersentase jumlahnya masih kurang dari separuh. Hal ini disebabkan banyak guru di sekolah ini, dan merupakan guru senior serta telah memahami sekaligus mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran mereka, diterima sebagai PPPK di sekolah lain. Guru baru sebagai pengganti mereka, yang direkrut, rata-rata masih minim pengalaman mengajarnya atau bahkan baru lulus kuliah S1, sehingga pembelajaran berdiferensiasi masih asing bagi mereka. Dengan diterapkannya model pembelajaran berdiferensiasi di kelas, setiap siswa merasa disambut dengan baik oleh guru. Bisa dikatakan bahwa setiap siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda memiliki potensi yang sama untuk menjadi pusat dan merasa dihargai. Dengan begitu, mereka akan memiliki harapan terhadap meningkatkan kemampuan akademik di SMPUT Bumi Kartini Jepara.

#### b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pelaksanaan P5 di SMPUT Bumi Kartini menggunakan sistem blok yaitu 3 minggu penuh sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan. Perhitungan waktu pelaksanaan P5 dalam 1 tahun 486 jam pelajaran atau 30% dari alokasi total jam pelajaran. Terdapat 3 Proyek dalam 1 tahun, sehingga tiap proyek memiliki alokasi waktu 162 JP. Dalam satu tahun memilih tiga tema yang harus di projekan, 3 proyek tersebut yaitu: proyek 1 dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya, proyek 2 dengan tema Kewirausahaan, proyek 3 dengan tema Suara Demokrasi.

#### c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPUT Bumi Kartini Jepara dilaksanakan dalam dua jenis, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Sekolah ini memiliki 3 ekstrakurikuler wajib, dan 18 ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib, yaitu pramuka, seni ukir dan Baca Hafalan Al Qur'an (BHQ) dan 18 ekstrakurikuler pilihan yaitu; bidang seni terdiri dari rebana, vokal/musik, dan seni tari. Bidang olahraga terdiri dari woodball, sepak bola, bulu tangkis, bola voli, pencak silat, petang, renang dan panahan. Bidang IT terdiri dari coding(robotic), fotografi dan video editing. Bidang kesehatan yaitu PMR. Bidang olimpiade terdiri dari olimpiade matematika, olimpiade IPA dan olimpiade IPS. Keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler tersebut kami laksanakan semua dengan pembina berasal dari 40% guru dan 60% pembina dari luar sekolah.

### 4. Evaluasi Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

#### a. Pelaksanaan Kegiatan Asesmen Bakat Minat (ABM) di SMPUT Bumi Kartini Jepara.

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, SMPUT Bumi Kartini Jepara melaksanakan beberapa asesmen, antara lain; Asesmen Bakat Minat (ABM) secara mandiri oleh sekolah dengan menjalin kerjasama lembaga biro psikologi Jepara, dan juga ABM yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Selain itu sekolah ini juga melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan asesmen diagnostik pada tiap mata pelajaran oleh pendidik yang bertujuan mengetahui karakteristik, potensi, bakat dan minat masing-masing peserta didik.

#### b. Pelaksanaan Penilaian Sumatif Tengah Semester di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Telaah dokumen oleh peneliti terhadap dokumen Laporan Penilaian Sumatif Tengah Semester Genap (PSTS), diperoleh sejumlah informasi tentang kegiatan evaluasi kurikulum merdeka di sekolah

ini, dalam bentuk Penilaian Sumatif Tengah Semester (PSTS) tersebut. Beberapa informasi tersebut dijabarkan dalam bentuk laporan yang sistematis, antara lain: 1) Latar belakang dilaksanakannya penilaian sumatif ini, 2) Maksud dan tujuan menjelaskan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penilaian sumatif ini, 3) Jadwal penilaian sumatif berisikan informasi pengaturan pelaksanaan penilaian sumatif, meliputi waktu dan tempat pelaksanaan, mata pelajaran, dan pengawas penilaian sumatif, 4) Peserta penilaian menjelaskan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, 5) Panitia, memberikan informasi tentang siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan penilaian tersebut, 6) Ruang penilaian, mengatur ruang kelas dan ruang apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian tersebut, 7) hasil penilaian, berupa data nilai yang diperoleh seluruh peserta penilaian, 8) Dokumentasi, merupakan bukti nyata tentang pelaksanaan penilaian.

c. Pelaksanaan Penilaian Sumatif Akhir Semester di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pelaksanaan PSAS di SMPUT Bumi Kartini Jepara diadakan sebagai evaluasi komprehensif untuk mengukur ketercapaian dan keberhasilan standar kompetensi lulusan di sekolah ini. Penilaian ini menjadi dasar penting dalam menentukan kenaikan kelas siswa. PSAS yang diselenggarakan bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan selama tahun ajaran.

d. Pelaksanaan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Pelaksanaan PSAJ di SMPUT Bumi Kartini Jepara dibagi menjadi dua bentuk penilaian, yaitu penilaian praktik dan penilaian tulis. Penilaian praktik, dilaksanakan mulai dari 29 April 2024 hingga 6 Mei 2024. Pada penilaian ini, siswa diharuskan untuk menunjukkan keterampilan praktis mereka dalam berbagai mata pelajaran. Penilaian praktik ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan berkomunikasi, penggunaan alat dan bahan, hingga aplikasi konsep yang telah dipelajari. Hasil dari penilaian ini akan menjadi dasar untuk menentukan kelulusan siswa, serta memberikan masukan berharga bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Menurut Syafaruddin dalam Batubara (2021: 382) perencanaan dalam kurikulum pendidikan mencakup kegiatan-kegiatan, yaitu:

a. Menjabarkan silabus menjadi Analisis Mata Pelajaran (AMP). Kegiatan dalam tahap ini adalah mengkaji pokok bahasan, sub pokok bahasan yang esensial yang sukar dipahami siswa dijadikan sebagai prioritas untuk dipelajari dalam tatap muka/laboratorium. Adapun yang kurang begitu sukar, maka guru menjadikan tugas siswa secara individu atau kelompok.

b. Menyusun kalender akademik dan menghitung hari kerja efektif untuk setiap mata pelajaran., memperhitungkan hari libur, hari untuk ulangan dan hari kerja tidak efektif.

c. Menyusun program tahunan (Prota).

d. Menyusun program semester (prosem).

e. Program Satuan Pelajaran (PSP). Dalam kegiatan ini guru menyusun rencana secara rinci mencakup pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan tes formatif yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran.

f. Rencana Pelajaran (RP) atau modul ajar. Dalam kegiatan ini guru membuat rincian pelajaran untuk satu kali tatap muka. Adapun yang penting dalam RP, bahwa harus ada catatan kemajuan siswa setelah mengikuti pelajaran, hal ini penting untuk menjadi dasar pelaksanaan RPP berikutnya. Kegiatan perencanaan kurikulum ini sejak dari Analisis Mata Pelajaran (AMP) sampai Rencana Pelajaran (RP)



sangat penting bagi kegiatan selanjutnya, maka peran kepala sekolah/madrasah dan pesantren sangat penting dalam membimbing, mengarahkan dan membantu para guru yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Dalam perencanaan kurikulum merdeka, SMPUT Bumi Kartini Jepara telah merancang pembelajaran sesuai dengan panduan implementasi kurikulum merdeka dengan membuat KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan). Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMPUT Bumi Kartini Jepara yaitu, mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), membuat modul ajar, memahami isi dari modul, menyusun asesmen evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka.

Rangkaian kegiatan perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh para guru di SMPUT Bumi Kartini Jepara, antara lain:

- a. Semua guru di sekolah ini telah melakukan penjabaran silabus menjadi Analisis Materi Pembelajaran (AMP) dengan melakukan pengkajian dan selanjutnya melakukan pengembangan pokok bahasan, sub pokok bahasan (materi esensial), yang merupakan ciri khas kurikulum merdeka.
- b. Pihak sekolah juga secara rutin tiap awal tahun ajaran menyusun kalender akademik dan menghitung hari kerja efektif untuk setiap mata pelajaran, memperhitungkan hari libur, hari untuk ulangan dan hari kerja tidak efektif, yang kemudian ditindak lanjuti oleh semua guru untuk menyusun program tahunan (prota), dan program semester (prosem) dalam rencana pembelajaran mereka.
- c. Dalam menyusun perangkat pembelajaran (modul ajar) para guru mencantumkan program tahunan (prota). Program tahunan mereka susun berdasarkan kalender akademik yang telah disusun oleh sekolah dengan memperhatikan rincian minggu efektif serta akumulasi materi pembelajaran selama 2 semester.
- d. Program semester (prosem) yang tercantum dalam rencana pembelajaran (modul ajar) disusun oleh semua guru di SMPUT Bumi Kartini Jepara dengan mengacu rincian minggu efektif dalam kalender akademik sekolah, serta memuat akumulasi materi pembelajaran selama satu semester.
- e. Dalam kegiatan penyusunan program pembelajaran, para guru di SMPUT Bumi Kartini Jepara menyusun rencana pembelajaran secara rinci mencakup pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan tes formatif yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran.
- f. Dalam penyusunan rencana pembelajaran (modul ajar) para guru di SMPUT Bumi Kartini Jepara membuat rincian pelajaran untuk satu kali tatap muka. Mereka selalu membuat catatan kemajuan siswa setelah mengikuti pelajaran setelah mereka melakukan kegiatan refleksi bersama para siswa di akhir pembelajaran, hal tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan modul ajar berikutnya. Kegiatan perencanaan kurikulum ini sangat didukung oleh kepala sekolah dalam membimbing, mengarahkan dan membantu para guru yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan ini.

## 2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi kartini Jepara

### a. Kegiatan pengorganisasian yang tertulis di struktur kurikulum merdeka

Pengorganisasian pembelajaran memperhatikan pemetaan SKK yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu mengorganisasikan pembelajaran ke dalam bentuk struktur kurikulum yang meliputi:

#### 1) Intrakurikuler

Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (mulok), penetapan konsentrasi.

## 2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan proyek profil dirancang terpisah dari intrakurikuler untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui tema dan pengelolaan proyek berdasarkan dimensi dan fase.

## 3) Ekstrakurikuler

Kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, ketiga struktur utama kurikulum merdeka di atas (intrakurikuler, P5, dan ekstrakurikuler) memerlukan bentuk pembagian tugas, penjadwalan, dan pembentukan koordinator.

## 4) Pembagian Tugas mengajar Guru

SK Pembagian Tugas Mengajar adalah surat keputusan berupa surat resmi yang dikeluarkan oleh sekolah dan berisi beban kerja tenaga kependidikan. Biasanya, SK ini dikeluarkan di awal tahun ajaran baru dan menunjukkan bahwa seorang guru masih aktif mengajar di sekolah yang bersangkutan (Juniardi, 2023: 1).

Pembuatan SK Pembagian Tugas Mengajar memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan ketertiban pendidikan dan tenaga kependidikan saat mengemban tugas di sekolah.
- b) Memudahkan pendidik untuk mengalokasikan waktu pada perangkat ajar, seperti modul, RPP, silabus, dan lainnya.
- c) Memudahkan sekolah untuk melakukan evaluasi kinerja pada para pendidiknya.

## 5) Penyusunan Jadwal Pada Kurikulum Merdeka

Penyusunan jadwal kurikulum merdeka dapat dikatakan cukup mudah, namun demikian pendidik harus memperhatikan beberapa hal baru yang ada dalam kurikulum merdeka, utamanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini merupakan pembelajaran yang wajib disertakan dalam penyusunan jadwal, baik dilakukan per akhir pelajaran, per minggu, atau per periode (datadikdasmen.com, 2022: 7).

Untuk mengatur kegiatan pembelajaran, tim kurikulum SMPUT Bumi Kartini menyusun jadwal mengajar dan jadwal pelajaran setiap kelas. Jadwal tersebut dijadikan acuan dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas oleh para siswa dan guru. Selain menyusun jadwal pelajaran dan jadwal mengajar, tim kurikulum di sekolah ini juga menyusun jadwal ekstrakurikuler dan jadwal kegiatan proyek penguatan profil Pancasila (P5).

## 3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran sebagai berikut (Kemendikbudristek, 2022):

- a) Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
- b) Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.
- c) Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

Sebelum menyusun dan melaksanakan program ekstrakurikuler, SMPUT Bumi Kartini Jepara melakukan survey secara digital melalui google form. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data tentang kebutuhan peserta didik terkait potensi, bakat dan minat yang nantinya digunakan sebagai pertimbangan utama dalam menyusun program ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sangat baik di SMPUT Bumi Kartini Jepara. Sekolah ini memiliki 3 ekstrakurikuler wajib, yaitu; pramuka, seni ukir, dan Baca Hafalan Al-Qur'an (BHQ). Selain ekstrakurikuler wajib, sekolah ini memiliki 18 ekstrakurikuler pilihan, meliputi; bidang seni terdiri dari rebana, vokal/musik, dan seni tari. Bidang olahraga terdiri dari woodball, sepak bola, bulu tangkis, bola voli, pencak silat, petang, renang dan panahan. Bidang IT terdiri dari coding (*robotic*), fotografi dan video editing. Bidang kesehatan yaitu PMR. Bidang olimpiade terdiri dari olimpiade matematika, olimpiade IPA dan olimpiade IPS.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler SMPUT Bumi Kartini Jepara menunjuk koordinator ekstrakurikuler yang bertugas menyusun jadwal ekstrakurikuler sekaligus mengingatkan para pembina ekstrakurikuler dalam melaksanakan kegiatan tersebut sesuai jadwal. Selain itu koordinator ekstrakurikuler juga bertugas memantau kehadiran, keaktifan, dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler baik dari unsur peserta didik maupun pembina masing-masing ekstrakurikuler.

#### 4. Evaluasi Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara

##### a. Asesmen dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Jenis asesmen yang digunakan oleh pendidik di SMPUT Bumi Kartini Jepara antara lain; Asesmen Bakat Minat yang dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah dan juga mengikuti ABM dari Kemendikbudristek, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan asesmen diagnostik pada setiap mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selain itu penilaian formatif pada setiap mata pelajaran juga telah dilakukan semua pendidik di sekolah ini. Penilaian sumatif, meliputi Penilaian Sumatif Tengah Semester (PSTS), Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS), dan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ) untuk peserta didik kelas IX juga telah dilakukan dengan baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara sudah terlaksana secara keseluruhan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga evaluasi, dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai panduan kurikulum merdeka dari Kemendikbudristek. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Merdeka di SMPUT Bumi Kartini Jepara pada aspek perencanaan, pengorganisasian, evaluasi dan tindak lanjut sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, beberapa usaha peningkatan masih harus dilakukan dengan sungguh sungguh dan berkelanjutan. Sebagai tahap awal pelaksanaan kurikulum merdeka, SMPUT Bumi Kartini Jepara membutuhkan proses perubahan secara bertahap yang harus terus dijalankan secara detail dan konsisten. Pengorganisasian dengan cara pengelompokan dan pembagian tugas terhadap seluruh guru-guru sebagai pelaku perubahan kurikulum secara proporsional berdasarkan kompetensi juga diperlukan untuk menjamin keberlanjutan implementasi kurikulum merdeka. Rangkaian pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan berisi pemanasan dan apersepsi, kegiatan inti yang berisi penyampaian materi, dan kegiatan penutup berisi penilaian formatif, sudah dilaksanakan sesuai petunjuk teknik dari Kemendikbudristek. Selanjutnya pada tahapan evaluasi pelaksanaan penilaian sudah baik tetapi masih belum maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini Safitri. (2021). *Comparisional Analysis of Students' Learning Achievements From Ibtidaiyah Elementary School and Madrasah in Learning Islamic Religious Education At Smp Negeri 4*

- Rantau Aceh Tamiang Regency. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i1.51>
- Datadikdasmen. 2022. “*Jadwal Pelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Jenjang SMP*”. (<https://www.datadikdasmen.com/2022/07/jadwal-pelajaran-ikm-smp.html>, diakses 02 April 2024).
- Fachruddin Azmi, M. (2021). Liberalization of Islamic Education. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(3), 172–183
- Fauzi, A. (2022). The Role Of The School Committee In Improving School Effectiveness And The Performance Of Junior High School Principles In Aceh Tamiang. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 4(1), 15–27.
- Hamalik, Oerमार, 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kurikulum. 2021. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>diakses pada 21-03-2024 pukul 21:17.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Volume 06, No. 01.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafarudin dan Amiruddin, MS. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Mulya Sarana.